

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan bab-bab sebelumnya, pada bab ini akan menguraikan simpulan dari temuan penelitian. Simpulan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah di bab pendahuluan, antara lain sebagai berikut:

1. Rasa percaya diri pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti mayoritas anak memiliki dimensi-dimensi rasa percaya diri yang tinggi yakni keyakinan kemampuan diri, optimis, bertanggungjawab, objektif, rasional dan realistis. Namun terdapat anak yang memiliki rasa percaya diri yang sedang dan rendah, disebabkan pengalaman yang dialaminya masih bertahap serta masih berada pada tahapan perkembangan yang akan semakin berkembang saat usianya bertambah. Adapun dimensi tanggung jawab memiliki persentase yang paling tinggi dan dimensi optimis memiliki persentase yang paling rendah diantara dimensi yang lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan anak-anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 sudah memiliki rasa percaya diri yang tertanam dengan baik.
2. Keterampilan sosial anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak kelompok B Taman kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 memiliki keterampilan sosial yang berkembang optimal dalam hal kerjasama sosial, interaksi sosial, dan kemandirian sosial. Namun terdapat anak yang memiliki keterampilan sosial yang sedang dan kurang, disebabkan usianya yang masih bertambah sehingga dapat dikembangkan lebih optimal dengan berbagai stimulasi dan pengalaman yang dialaminya. Adapun aspek

Ratih Suryani, 2017

**HUBUNGAN ANTARA RASA PERCAYA DIRI DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- keterampilan sosial memiliki persentase yang paling tinggi dan aspek interaksi sosial memiliki persentase paling rendah.
3. Hasil penelitian berdasarkan uji korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan positif antara rasa percaya diri dengan keterampilan sosial anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung akan tetapi hubungan yang diperoleh sedang.
  4. Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi, maka dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri memberikan kontribusi sebesar 28,94% terhadap keterampilan sosial anak kelompok B Taman Kanak-kanak Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. Sedangkan 71,06% keterampilan sosial anak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Implikasi**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara rasa percaya diri dengan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak. Rasa percaya diri dengan keterampilan sosial merupakan aspek penting dalam diri anak yang perlu dikembangkan dengan stimulasi yang tepat sedini mungkin di masa pekanya. Sehingga kedua aspek tersebut dapat berkembang secara optimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Orangtua sebagai lingkungan terdekat anak memiliki peran utama dalam perkembangan aspek rasa percaya diri dan keterampilan sosial anak begitu pun guru dan teman sebayanya. Hal ini disebabkan lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan aspek rasa percaya diri dan keterampilan sosial. Selain itu, temuan ini dapat memberikan pijakan kepada proses pembelajaran anak TK agar melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek rasa percaya diri dengan keterampilan sosial

## **C. Rekomendasi**

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pihak sekolah dapat memberikan penyuluhan dan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya menstimulasi semua aspek perkembangan anak termasuk rasa percaya diri dan keterampilan sosial anak.
- b. Pihak sekolah diharapkan untuk menerapkan sistem belajar yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial anak yang sesuai dengan karakteristik anak.
- c. Pihak sekolah dapat lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial anak di sekolah.

### **2. Bagi Guru**

- a. Diharapkan guru dapat lebih memahami konsep rasa percaya diri dengan keterampilan sosial anak dan upaya pemberian stimulasi kemampuan tersebut agar berkembang secara optimal.
- b. Diharapkan guru dapat menggunakan metode dan program pembelajaran yang mengandung unsur-unsur yang dapat mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial anak. Seperti dengan menciptakan suasana kelas yang dapat melatih dan mengembangkan rasa percaya diri dengan keterampilan sosial.
- c. Diharapkan guru dapat lebih memberikan contoh sikap dari rasa percaya diri dan keterampilan sosial agar anak dapat meniru sikap baiknya tersebut. Seperti sikap tanggung jawab dalam memberikan tugas kepada anak dan dapat bekerjasama dengan anak melalui sikap mendengarkan pendapat anak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian diharapkan dapat menjadi pijakan dan masukan bagi penelitian selanjutnya

- b. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis hubungan antara faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial anak selain rasa percaya dirinya
- c. Peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan metode penelitian lain untuk mengetahui lebih dalam terkait rasa percaya diri dengan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak.